

MBMA

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Market Cap: Rp 62,10 T

MBMA merupakan Perusahaan yang didirikan pada tahun 2019 dengan nama PT Hamparan Logistik Nusantara. MBMA menjadi anak usaha Merdeka Copper Gold dan berganti nama. Saat ini MBMA bergerak di industry pertambangan nikel sebagai bahan baku pembuatan baterai kendaraan Listrik.

Key Financials	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-	-	188,6%
Gross Profit Margins (%)	-	9,7%	5,8%
Operating Profit Margins (%)	-	6,7%	3,6%
EPS Growth (yoy)	-	-	-
Dividend Per Share	0,00	0,00	0,00
Dividend Yield	0,0%	0,0%	0,0%
Price Earnings Ratio (PER)	0,0X	0,0X	565,7X
Price Book Value (PBV)	0,0X	0,0X	2,6X
Return On Equity (ROE)	9,5%	2,3%	0,5%
Debt Equity Ratio (DER)	0,0X	0,0X	0,6X

	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-	188,6%

Shareholder

PT Merdeka Energi Nusantara	50,04%
Masyarakat	34,78%

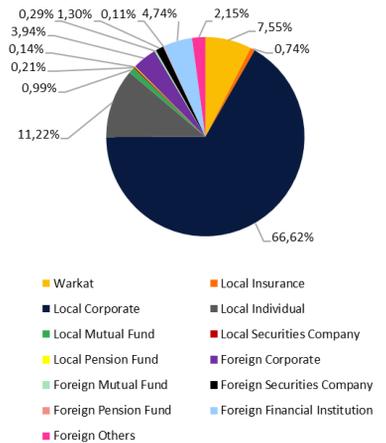
Number of Shareholder

31 Aug 2024	21.234	+2.093
31 Jul 2024	19.141	+952
30 Jun 2024	18.189	+1.160
31 Mei 2024	17.029	-1.287

Story Fundamental

- MBMA berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 921,64 juta atau sekitar Rp 13,94 triliun (asumsi kurs Rp 15.135 per dolar AS) atau mengalami peningkatan sebesar 162,78% yoy dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini secara utama dapat terjadi karena peningkatan pada produksi serta penjualan dari produk bijih nikel saprolite serta limonit dari tambang Sulawesi Cahaya Mineral (SCM) pada Semester I tahun 2024. Sebagai informasi, SCM sendiri baru mulai melakukan pengiriman dan penjualan bijih saprolite pada bulan Agustus 2023, sehingga masih belum membukukan pendapatan di awal tahun 2023.
- Perseroan juga telah mengoperasikan sebanyak 3 smelter Rotary Kiln-Electric Furnace (RKEF) secara penuh pada paruh pertama tahun 2024. Smelter tersebut berasal dari pabrik PT Cahaya Smelter Indonesia, PT Bukit Smelter Indonesia serta PT Zhao Hui Nickel dengan kapasitas 20.000 ton, 20.000 ton, serta 50.000 ton nikel dalam nickel pig iron per tahun.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 570-580 SL < 560 Target : 615-630

Technical View

Saham MBMA mengalami koreksi untuk membentuk titik terendah paling tinggi (Higher Low). Ada peluang reversal menjadi uptrend jika swing low ini terbentuk di area 470-580 dengan risiko -2,5% kearah stoploss dan return 6,93%-9,57% menuju arah target price, dengan RRR 1:3.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan